KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

MATA PELAJARAN INFORMATIKA – FASE E / KELAS X

MATA PELAJARAN	INFORMATIKA
FASE YANG DIANALISIS	FASE E
KELAS	X
TAHUN PELAJARAN	2026/2027
NILAI KRITERIA KKTP	78

A. TABEL INTERVAL KKTP

0–40%	41–77%	78–85%	86–100%
Belum mencapai ketuntasan; remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan; remedial pada bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan; tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan; perlu pengayaan/tantangan lebih

B. RUBRIK PENILAIAN INFORMATIKA

No/Tujuan	Bukti (Evidence) / Tujuan Pembelajaran	Perlu Bimbingan 0–77	Cukup 78–85	Baik 86–90	Sangat Baik 91–100
BK1	Menjelaskan konsep dan karakteristik struktur data seperti array, list, stack, dan queue serta penggunaannya dalam penyelesaian masalah.	Memerlukan bimbingan dalam menjelaskan konsep/karakteristik struktur data dan memilih penggunaannya.	Cukup mampu menjelaskan konsep dan karakteristik struktur data serta memilih penggunaan yang sesuai pada masalah sederhana.	Baik dalam menjelaskan karakteristik array, list, stack, queue dan menghubungkannya dengan penyelesaian masalah.	Sangat baik dalam menjelaskan, membandingkan, dan memberi alasan pemilihan struktur data untuk berbagai masalah.
BK2	Menjelaskan konsep algoritma standar dan mengidentifikasi	Memerlukan bimbingan dalam menjelaskan konsep algoritma dan	Cukup mampu menjelaskan konsep algoritma dan	Baik dalam menjelaskan algoritma dan menyusun langkah	Sangat baik dalam menjelaskan, menguji, dan memperbaiki algoritma agar efektif

	langkah-langkah algoritmik dalam menyelesaikan suatu persoalan.	mengurutkan langkah penyelesaian.	mengidentifikasi langkah-langkah utama.	yang logis, runtut, serta memiliki kondisi berhenti.	dan mudah diikuti.
BK3	Menerapkan proses komputasi secara mandiri maupun berkelompok untuk mengumpulkan, mengolah, memeriksa, dan menghasilkan data yang berkualitas.	Memerlukan bimbingan dalam mengumpulkan, mengolah, memeriksa, dan menghasilkan data.	Cukup mampu melakukan proses komputasi dengan prosedur yang diberikan.	Baik dalam menjalankan proses secara mandiri/kelompok dan memeriksa kualitas hasil data.	Sangat baik dalam mengelola proses komputasi secara mandiri, teliti, kolaboratif, dan menghasilkan data berkualitas.
BK4	Menganalisis suatu permasalahan dengan menggunakan pendekatan berpikir komputasional, meliputi dekomposisi, pengenalan pola, abstraksi, dan penyusunan algoritma.	Memerlukan bimbingan dalam memecah masalah dan menentukan pola/abstraksi.	Cukup mampu melakukan dekomposisi, mengenali pola, dan menyusun algoritma sederhana.	Baik dalam menerapkan dekomposisi, pola, abstraksi, dan algoritma secara runtut.	Sangat baik dalam menganalisis masalah kompleks secara sistematis dan menghasilkan strategi algoritmik yang tepat.
BK5	Menerapkan struktur data dan algoritma standar untuk menghasilkan solusi dalam menyelesaikan permasalahan sederhana.	Memerlukan bimbingan dalam memilih dan menerapkan struktur data/algoritma.	Cukup mampu menerapkan struktur data dan algoritma yang sesuai pada masalah sederhana.	Baik dalam memilih, menerapkan, dan menjelaskan alasan penggunaan struktur data dan algoritma.	Sangat baik dalam menghasilkan solusi yang tepat, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

BK6	Membandingkan beberapa alternatif algoritma berdasarkan langkah penyelesaian, kebutuhan data, dan hasil yang diperoleh.	Memerlukan bimbingan dalam membedakan alternatif algoritma.	Cukup mampu membandingkan langkah, kebutuhan data, dan hasil dari dua algoritma.	Baik dalam membandingkan alternatif berdasarkan kriteria yang relevan dan memberikan alasan.	Sangat baik dalam mengevaluasi kelebihan/kekurangan dan memilih alternatif paling sesuai dengan alasan yang kuat.
BK7	Merancang solusi program sederhana dalam bentuk pseudocode dengan menggunakan sequence, selection, dan iteration.	Memerlukan bimbingan dalam menuliskan pseudocode dan menggunakan struktur dasar.	Cukup mampu membuat pseudocode dengan sequence serta sebagian selection/iteration.	Baik dalam merancang pseudocode yang runtut dan menggunakan sequence, selection, serta iteration dengan benar.	Sangat baik dalam merancang pseudocode yang jelas, logis, lengkap, dan sesuai kebutuhan masalah.
BK8	Menganalisis dan memperbaiki pseudocode sederhana berdasarkan kesalahan logika atau ketidaksesuaian dengan permasalahan yang diberikan.	Memerlukan bimbingan dalam menemukan kesalahan logika.	Cukup mampu menemukan dan memperbaiki kesalahan sederhana dengan arahan.	Baik dalam menganalisis penyebab kesalahan dan memperbaiki pseudocode secara tepat.	Sangat baik dalam menemukan kesalahan secara sistematis, menjelaskan penyebab, dan menghasilkan perbaikan yang efektif.
BK9	Menjelaskan model Input-Process-Output (IPO) dalam sistem komputer berdasarkan prinsip kerja komputer Von Neumann.	Memerlukan bimbingan dalam menjelaskan hubungan input, proses, dan output.	Cukup mampu menjelaskan komponen dasar IPO dan kaitannya dengan kerja komputer.	Baik dalam menjelaskan alur IPO dan menghubungkannya dengan prinsip kerja Von Neumann.	Sangat baik dalam menjelaskan IPO secara runtut serta menganalisis hubungan antarbagian sistem.

BK10	Menyimulasikan proses Input-Process-Output pada sebuah komputer sederhana berdasarkan kasus yang diberikan.	Memerlukan bimbingan dalam menentukan input, proses, dan output pada simulasi.	Cukup mampu melakukan simulasi IPO sesuai langkah yang diberikan.	Baik dalam melakukan simulasi IPO secara runtut dan menjelaskan hasilnya.	Sangat baik dalam melakukan simulasi secara mandiri, tepat, dan menjelaskan perubahan data pada setiap tahap.
BK11	Menjelaskan komponen utama arsitektur komputer Von Neumann serta hubungan antara unit input, memori, pemroses, dan output dalam menjalankan instruksi.	Memerlukan bimbingan dalam mengenali komponen dan hubungan antarunit.	Cukup mampu menjelaskan komponen utama dan hubungan dasarnya.	Baik dalam menjelaskan fungsi serta alur hubungan input, memori, pemroses, dan output.	Sangat baik dalam menjelaskan keterkaitan seluruh komponen secara sistematis dalam menjalankan instruksi.
BK12	Menjelaskan fungsi dan peran sistem operasi dalam mengelola perangkat keras, perangkat lunak, data, dan interaksi pengguna dengan komputer.	Memerlukan bimbingan dalam menjelaskan fungsi dasar sistem operasi.	Cukup mampu menjelaskan fungsi sistem operasi pada beberapa aspek pengelolaan komputer.	Baik dalam menjelaskan peran sistem operasi dalam mengelola perangkat keras, perangkat lunak, data, dan pengguna.	Sangat baik dalam menganalisis peran sistem operasi melalui contoh nyata dan hubungan antarfungsinya.
BK13	Menganalisis hubungan antara algoritma, struktur data, proses IPO, dan sistem operasi dalam menghasilkan solusi	Memerlukan bimbingan dalam menghubungkan konsep-konsep komputasional.	Cukup mampu menjelaskan hubungan dasar antaralgoritma, struktur data, IPO, dan sistem operasi.	Baik dalam menganalisis hubungan konsep-konsep tersebut pada suatu kasus.	Sangat baik dalam menganalisis keterkaitan secara menyeluruh dan menjelaskan kontribusi tiap komponen terhadap solusi.

	komputasional.				
BK14	Mengembangkan solusi sederhana berbasis algoritma dan struktur data serta menyajikannya dalam bentuk pseudocode dan simulasi proses IPO.	Memerlukan bimbingan dalam mengembangkan solusi dan menyajikannya.	Cukup mampu menghasilkan solusi sederhana dengan pseudocode dan simulasi IPO dengan arahan.	Baik dalam mengembangkan solusi yang sesuai masalah dan menyajikan pseudocode serta simulasi IPO dengan benar.	Sangat baik dalam menghasilkan solusi utuh, logis, efektif, dan menyajikannya secara jelas melalui pseudocode serta simulasi IPO.

C. PENENTUAN NILAI KRITERIA KKTP

KOMPONEN	KRITERIA	SKOR	PERTIMBANGAN UNTUK INFORMATIKA FASE E
Kompleksitas	Tinggi / Sedang / Rendah	1 / 2 / 3	TP mencakup konsep, penerapan, analisis, perancangan, dan evaluasi; kompleksitas bervariasi dari konsep dasar hingga solusi terintegrasi.
Daya dukung	Rendah / Sedang / Tinggi	1 / 2 / 3	Ketersediaan komputer/laptop, jaringan, perangkat lunak, LKPD, media simulasi, laboratorium, serta kemampuan guru.
Intake siswa	Rendah / Sedang / Tinggi	1 / 2 / 3	Kemampuan awal peserta didik dalam logika, pemecahan masalah, literasi digital, dan pengalaman menggunakan komputer.

Contoh penetapan: kompleksitas sedang (2), daya dukung tinggi (3), dan intake sedang (2).

KKTP = (2 + 3 + 2) / 9 × 100 = 77,78 ≈ 78. Dengan demikian, nilai kriteria KKTP yang digunakan adalah 78, sama dengan pola perhitungan pada contoh yang dipelajari. Catatan: skor komponen dapat disesuaikan berdasarkan kondisi nyata satuan pendidikan; contoh sumber menyatakan kompleksitas tinggi=1, sedang=2, rendah=3; daya dukung tinggi=3, sedang=2, rendah=1; intake tinggi=3, sedang=2, rendah=1.

D. TINDAK LANJUT BERDASARKAN HASIL KKTP

RENTANG	STATUS	TINDAK LANJUT
0–40%	Belum mencapai ketuntasan	Remedial menyeluruh: pembelajaran ulang, contoh konkret, latihan bertahap, dan pendampingan.
41–77%	Belum mencapai ketuntasan	Remedial pada indikator/TP yang belum tercapai, dilanjutkan asesmen ulang.
78–85%	Sudah mencapai ketuntasan	Tidak perlu remedial; diberikan penguatan dan latihan penerapan.
86–100%	Sudah mencapai ketuntasan	Pengayaan/tantangan lebih: optimasi solusi, perbandingan alternatif, atau proyek sederhana.

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 3 Rejang Lebong

Budi Setia Edy, S.Pd
Pembina TK I (IV/b)
NIP 196702212006041004

Rejang Lebong, 13 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran,

Nova Susanti, S.Kom, MTPd
Pembina (IV/a)
NIP 197711302005022002